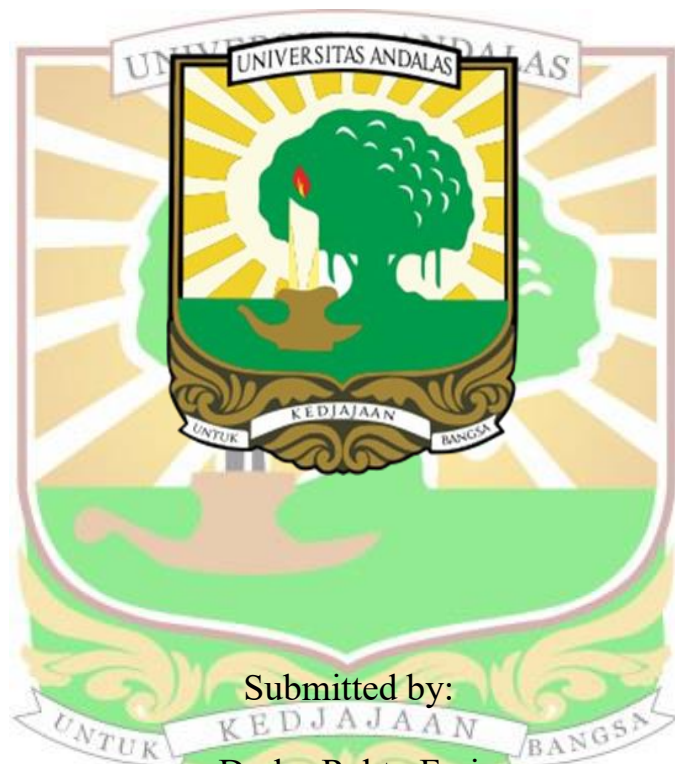


**PSYCHOLOGICAL MATURITY TO BREAK THE CYCLE OF
DOMESTIC VIOLENCE: A PSYCHOANALYTICAL CRITICISM OF
COLLEEN HOOVER'S NOVEL *IT ENDS WITH US***

AN UNDERGRADUATED THESIS

*Submitted for Partial Fulfillment of the Requirement for
the Degree of Sarjana Humaniora*



Submitted by:

Derby Rahtu Fari
2110732003

Thesis Supervisor:

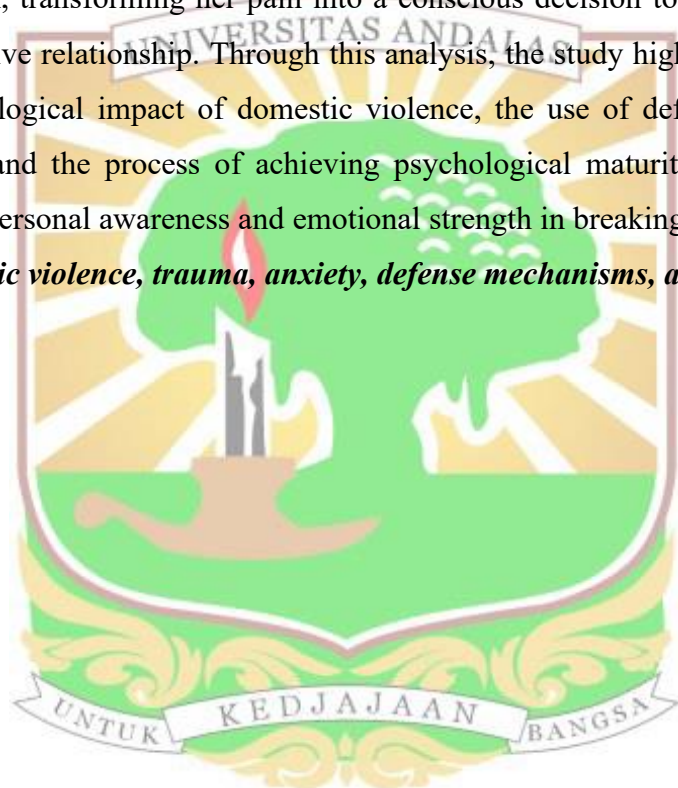
Marliza Yeni, S.S., M.A.
197703242000122001

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS
2025

ABSTRACT

This thesis examines the female main character (Lily Bloom)'s psychological struggles in breaking the cycle of domestic violence in Colleen Hoover's novel *It Ends With Us*. This research applies psychoanalytic criticism by using Judith Herman's theory of trauma, Sigmund Freud's theory of anxiety, and Anna Freud's theory of defense mechanism. Bloom's experiences of witnessing domestic violence in childhood manifest as trauma, which is re-triggered in her marriage with Ryle in a form of anxiety. These psychological pressures lead her to use defense mechanisms such as identification, undoing, displacement, and suppression to cope with her emotional distress. Lily's self-awareness enables her to use sublimation defense mechanism, transforming her pain into a conscious decision to protect her daughter by ending the abusive relationship. Through this analysis, the study highlights how literature reflects the psychological impact of domestic violence, the use of defense mechanisms as coping strategies, and the process of achieving psychological maturity. It emphasizes the significant role of personal awareness and emotional strength in breaking the cycle of abuse.

Keywords: *domestic violence, trauma, anxiety, defense mechanisms, abuse, self-awareness*



ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji perjuangan psikologis tokoh utama Perempuan (Lily Bloom) dalam memutus siklus kekerasan dalam rumah tangga di dalam novel *It Ends With Us* karya Colleen Hoover. Penelitian ini menerapkan kritik psikoanalitis dengan menerapkan teori trauma Judith Herman, teori kecemasan Sigmund Freud, dan teori mekanisme pertahanan diri Anna Freud. Pengalaman Bloom yang sejak kecil menyaksikan kekerasan dalam rumah tangga membentuk trauma, yang kembali terpicu dalam pernikahannya dengan Ryle dalam bentuk kecemasan. Tekanan psikologis tersebut mendorongnya untuk menggunakan mekanisme pertahanan diri seperti identifikasi, pembatalan (undoing), pemindahan (displacement), dan supresi untuk menghadapi tekanan emosionalnya. Kesadaran diri Lily kemudian memungkinkannya menggunakan mekanisme pertahanan sublimasi, yaitu mengubah penderitaannya selama ini menjadi keputusan sadar untuk melindungi putrinya dengan mengakhiri hubungan yang penuh kekerasan. Melalui analisis ini, penelitian ini menyoroti bagaimana karya sastra mencerminkan dampak psikologis dari kekerasan dalam rumah tangga, penggunaan mekanisme pertahanan sebagai strategi coping, serta proses pencapaian kematangan psikologis. Penelitian ini menekankan peran penting kesadaran diri dan kekuatan emosional dalam memutus siklus kekerasan.

Kata kunci: *kekerasan dalam rumah tangga, trauma, kecemasan, mekanisme pertahanan diri, kekerasan, kesadaran diri*

